

## ABSTRAK

Pada saat ini banyak bermunculan persoalan mengenai pendidikan agama yang diberikan oleh instansi atau lembaga pendidikan. Berbagai kritikan tersebut mengenai eksistensi mata pelajaran agama. Agama sendiri mempunyai peranan yang sangat penting, tetapi dalam kenyataannya alokasi waktu mata pelajaran agama sangat kurang yaitu 2 jam pelajaran. Oleh karena itu untuk mengatasi kekurangan jam mata pelajaran tersebut sekolah dituntut untuk menambah jam pelajaran agama diluar jam mata pelajaran agama baik berupa muatan lokal.

Muatan lokal inilah yang harus dikembangkan oleh sekolah dengan menyesuaikan potesni yang ada disekitar sekolah agar anak didik terhindar dari keterasingan terhadap lingkungan sekitar. Muatan lokal Kitab Fiqhun Nisa' digunakan untuk mengetahui problem haidl, nifas, dan istihadloh yang selamahnya akan dihadapi wanita sejak dahulu sampai zaman modern sekarang ini dan yang akan datang.

Dalam penelitian ini ada beberapa masalah yang perlu dijawab, meliputi bagaimana pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kitab *Fiqhun Nisa'*?, bagaimana hubungan pembelajaran muatan lokal kitab *Fiqhun Nisa'* dengan pemahaman siswi tentang hak dan kewajiban perempuan saat menstruasi pada mata pelajaran Fiqih?. Untuk menjawab pertanyaan diatas, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, sehingga hasil yang diperoleh berupa angka dari hasil perhitungan. Untuk menganilis data tentang pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kajian kitab *Fiqhun Nisa'* menggunakan rumus prosentase, sedangkan analisis terhadap hubungan pembelajaran muatan lokal kitab *Fiqhun Nisa'* dengan pemahaman siswi tentang hak dan kewajiban perempuan saat menstruasi pada mata pelajaran Fiqih menggunakan rumus product momen. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dari pembelajaran muatan lokal kitab *Fiqhun Nisa'* dengan pemahaman siswi tentang hak dan kewajiban perempuan saat menstruasi pada mata pelajaran Fiqih yaitu kuat. Hasil ini terbukti dari perhitungan dengan SPSS dan perhitungan manual  $r_{xy} = 0,643$ . Apabila dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5 % dan 1 % maka  $r_{xy} > r$  tabel (0,361). Jadi konsekuensinya hipotesis alternatif (Ha) diterima, dan hipotesis nol (Ho) ditolak.